

**Ketahanan Ekonomi *Single Parent* Kaum Perempuan Kabupaten
Bengkayang**

Safira Nur Rahmah¹, Verdianti², Syamratun Nurjannah³

IAIN Pontianak^{1,2,3}

Main Author's E-Mail Address / *Correspondent Author : auraghaisa@gmail.com

Correspondence: auraghaisa@gmail.com | Submission Received : 04-06-2024; Revised : 08-06-2024;
Accepted : 11-06-2024; Published : 30-06-2024

Abstract

The purpose of this writing is to determine: 1) the economic conditions of female single parent families in Gerantung Village, Monterado District, Bengkayang Regency. 2) the efforts of single parents by women to fulfill the family's economic requirements in Gerantung Village, Monterado District, Bengkayang Regency. 3) the important role of women's single parents in the family in Gerantung Village, Monterado District, Bengkayang Regency. For the purposes of presenting data, researchers use a descriptive type, namely research that attempts to describe or interpret objects according to what they are or a research strategy in which the researcher investigates events, phenomena in the lives of individuals and asks a person or group of individuals to tell about their lives. Thus, it can be explained that the economic conditions of women's single parent families in Gerantung Village, Monterado District, Regency fall into several categories, namely Pre-Prosperous Families, Prosperous Families I, Prosperous Families II and Prosperous Families III. As well as the efforts of single parents by women to fulfill the family economy in Gerantung Village, Monterado District, Bengkayang Regency, they are very diverse and the important role of single parent women in the family. In Gerantung Village, Monterado District, Bengkayang Regency, of course the role played by single parent women is important, they must play a role. as father and mother to their children. Therefore, this research tries to reveal the struggles of single parents, especially women, even though many people look down on them, but in reality they are very great and extraordinary women.

Keywords: *Economic Security, Family Economy, Single Parent, Women*

Abstrak

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui: 1) kondisi ekonomi keluarga *single parent* kaum perempuan di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang. 2) upaya *single parent* kaum perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang. 3) peran penting *single parent* kaum perempuan dalam keluarga di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang. Untuk kepentingan pemaparan data-data peneliti menggunakan jenis deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya atau strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Dengan demikian dapat dipaparkan bahwa Kondisi ekonomi keluarga *single parent* kaum perempuan di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten termasuk dalam beberapa kategori yaitu Keluarga Prasejahtera, Keluarga Sejahtera

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

I, Keluarga Sejahtera II dan Keluarga Sejahtera III. Serta Upaya *single parent* kaum perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang sangat beragam dan Peran penting *single parent* kaum perempuan dalam keluarga di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang tentunya peran yang dijalani perempuan *single parent* penting mereka harus berperan sebagai ayah sekaligus ibu bagi anak-anak mereka. Oleh sebab itu penelitian ini berusaha mengungkap tentang perjuangan *single parent* khususnya kaum perempuan meskipun banyak orang memandang sebelah mata tapi kenyataannya mereka adalah perempuan-perempuan yang begitu hebat dan luar biasa.

Kata kunci: Ketahanan Ekonomi, Ekonomi Keluarga, *Single Parent*, Perempuan

INTRODUCTION

Ketahanan ekonomi keluarga dipahami sebagai keadaan dinamis suatu keluarga tentang kekuatan dan kegigihan dalam menghadapi suatu masalah, ancaman, hambatan dan gangguan dari dalam maupun luar. Secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan ekonomi keluarga, sebagai unit terkecil dalam negara, sebuah keluarga yang memiliki ketahanan ekonomi yang kuat akan menciptakan dasar ekonomi keluarga yang kuat juga (Wulandari, 2017).

Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual, dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber bagi kasih sayang, perlindungan, dan identitas bagi anggotanya. Keluargamenjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan masyarakat dari generasi ke generasi.

Salah satu fenomena yang ada pada lingkungan keluarga adalah orang tunggal atau yang sering dikenal dengan *single parent*. Dalam kondisi ini, orang tua hanya ayah atau ibu saja yang membesarkan anak-anak mereka sendiri tanpa hadirnya pasangan, tidaklah mudah bagi *single parent* dalam menjalani kehidupan karena semuanya mereka lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pasangannya.

Salah satu fenomena yang ada pada lingkungan keluarga adalah orang tunggal atau yang sering dikenal dengan *single parent*. Dalam kondisi ini, orang tua hanya ayah atau ibu saja yang membesarkan anak-anak mereka sendiri tanpa hadirnya pasangan, tidaklah mudah bagi *single parent* dalam menjalani kehidupan karena semuanya mereka lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pasangannya. Menjadi keluarga *single parent* bukan hal yang diinginkan oleh setiap orang, karena adanya perubahan peran ataupun peran tambahan seperti peranan seorang ibu tidak hanya mengurus rumah tangga saja namun diharuskan juga bagi seorang ibu untuk bekerja di luar rumah tangga agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga, yang pada awalnya seorang ibu hanya berperan sebagai ibu, pada kondisi ini ia harus menjalankan peran sebagai ibu dan juga ayah sebagai kepala keluarga.

Pada tahun 2017-2021 Perselisihan yang terjadi secara terus-menerus menjadi faktor perceraian tertinggi yakni sebanyak 279.205 kasus. Sedangkan permasalahan ekonomi ada pada urutan kedua sebanyak 113.343 kasus serta disusul oleh meninggalkan pasangan dan KDRT.

Pada nyatanya menjadi seorang ibu *single parent* bukan lah suatu yang mudah untuk dilakukan. Status menjadi seorang *single parent* memiliki stigma negatif, khususnya di Indonesia. Selain itu pula perempuan yang menyandang status tersebut harus berhadapan dengan pandangan sosial masyarakat yang dianggap seorang istri yang gagal membina rumah tangga. Permasalahan umum yang harus dihadapi oleh *single parent* adalah masalah ekonomi atau keuangan, anggapan negatif yang diberikan oleh lingkungan sekitar tempat tinggal

(Kalingga dkk, 2021).

Kasus perceraian yang ada Di Kabupaten Bengkayang mengalami peningkatan berdasarkan data dari pengadilan agama Kabupaten Bengkayang pada tahun 2022 terdapat 225 perkara 59% nya di dominasi oleh cerai gugat. Kasus pemicu terjadinya perceraian disebabkan oleh perselisian dan juga pertengkaran.

Desa Gerantung, merupakan desa yang terletak antara Kota Singkawang dan Kabupaten Bengkayang, yang masuk dalam kawasan Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang, Desa Gerantung memiliki luas 32,3 KM² serta jumlah penduduk 2.414 jiwa dengan 635 jiwa mempunyai KK (kartu keluarga) dan 124 orang tua single parent yang mayoritas perempuan yang memiliki peran ganda dalam keberlangsungan hidup mereka, di Desa Gerantung kaum perempuan yang menyanggah status single parent masuk dalam ekonomi kurang mampu, mereka berkerja di beberapa jenis pekerjaan seperti pedagang, petani, pekebun dan guru, sedangkan dalam satu keluarga yang harus di cukupi bisa mencapai dua anak maupun lebih. Berperan ganda yang dijalani oleh ibu single parent tentu tidak mudah Kerasnya kehidupan di era sekarang ini menuntut mereka untuk terus berpikir bagaimana caranya untuk tetap bertahan hidup sehingga perekonomian mereka tetap terkendali. Berdasarkan paparan empiris di atas penelitian ini ingin membuktikan terkait “Ketahanan Ekonomi *Single Parent* kaum perempuan di Desa Gerantung Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang”.

LITERATURE REVIEW

Ketahanan Ekonomi

Menurut Awaliyah Tahun 2022 (dalam Rozalinda dkk, 2022: 3) Ketahanan dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk bisa beradaptasi terhadap sesuatu yang dapat menimbulkan masalah maupun ancaman.

Ekonomi Keluarga

Menurut Geonawan sumodiningrat (dalam Bety aryani 2017:27) mendefinisikan ekonomi keluarga sebagai segala sesuatu kegiatan dan juga upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup berupa sandang, pangan, papan, Kesehatan dan Pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa Ekonomi keluarga adalah kegiatan yang dilakukan oleh keluarga untuk mencukupi segala kebutuhan hidup mereka agar Bahagia dan sejahtera.

Single Parent

Menurut Scheover Tahun 2008 (dalam afina septi.s, 2017:84) mendefinisikan bahwasannya single parent adalah seorang ayah atau seorang ibu yang memikul tugasnya sendiri sebagai kepala keluarga sekaligus mengurus urusan rumah tangga serta merawat anak-anak. Menurut Wirawan Tahun 2003 (dalam afina septi.s, 2017:86) mengatakan menyanggah single parent tidaklah mudah apalagi perempuan yang menyanggah single parent membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk membesarkan anak termasuk juga untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup keluarga dan yang lebih memberatkan diri adalah anggapan-anggapan dari lingkungan yang sering memojokkan para single parent kaum perempuan hal tersebut bisa jadi akan mempengaruhi kehidupan keluarga single parent terutama berpengaruh terhadap perkembangan anak. secara sederhana bahwa single parent adalah orang-orang yang hebat memepertaruhkan segalanya untuk keluarganya meskipun ia ditinggal (cerai hidup atau cerai mati) oleh salah satu pasangannya mereka berusaha mati-matian agar keluarga mereka tidak terpuruk dalam menjalani kehidupan.

Perempuan

Perempuan adalah tiang negara menunjukkan bahwa peran perempuan sangatlah strategis dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan baernegara serta tidak ada perdebatan mendasar mengenai hal tersebut. menurut zaitunah subhan perempuan berasal dari kata empu yang artinya dihargai. Sementara itu feminisme perempuan mengatakan bahwa perempuan merupakan istilah untuk kostruksi sosial yang identitasnya ditetapkan dan dikonstruksi melalui penggambaran terlepas banyaknya kasus menyangkut perempuan. (Hasriani & aisfar.w.A, 2020: 69)

METHOD

Untuk kepentingan pemaparan data-data peneliti menggunakan jenis deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya atau strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang. Dipilih menjadi lokasi penelitian karena desa yang termasuk dalam desa kecil ini memiliki 635 jiwa mempunyai KK(kartu keluarga) dan memiliki 124 orang tua tunggal atau dikenal dengan single parent yang mayoritasnya adalah kaum perempuan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Adapun penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik dan alat pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

RESULTS AND DISCUSSION

Desa Gerantung merupakan salah satu desa kecil yang terletak antara kabupaten Bengkayang dan kota Singkawang, Kalimantan Barat dengan luas 32,3 KM² yang terdiri dari 4 dusun dan 13 Rt, Adapun dusun tersebut yaitu Dusun pakucing I, Dusun Pakucing II, Dusun Pasar Sabao dan Dusun Tauladan.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2022

NO	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum Kawin	656	530	1186
2	Kawin	573	531	1104
3	Cerai Hidup	17	18	35
4	Cerai Mati	15	74	89

Sumber: Kantor Desa Gerantung

Menurut Mara Judan Rambey (2022), kondisi ekonomi keluarga adalah membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan anak sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan.

Kebutuhan Ekonomi keluarga merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi untuk keberlanjutan kelangsungan hidup. Pemenuhan ekonomi keluarga adalah tugas seorang ayah

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

untuk mencari nafkah tapi perempuan juga tidak luput dari tugas tersebut karena beberapa hal seperti seorang perempuan yang ditinggal meninggal atau cerai oleh pasangannya yang harus mencari nafkah seorang diri demi keberlangsungan hidup keluarga.

pendapatan merumakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dalam bentuk bukan uang yang diterima oleh seseorang misalnya berupa barang, tunjangan beras, dan sebagainya. Penerimaan yang diterima tersebut berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha. (Iskandar.2017:128)

Berdasarkan hasil wawancara bersama ke 5 perempuan *single parent* di Desa Gerantung Kec.Monterado Kab.Bengkayang dan dibenarkan oleh ke 5 narasumber yang berstatus ibu/anak/kakak dari ke lima *single parent* tersebut.

Pendapatan yang diperoleh oleh perempuan *single parent* tersebut masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, Pendidikan dan Kesehatan secara maksimal karena pekerjaan yang mereka jalani memiliki pendapatan yang kecil meski dari mereka ada yang berpendapatan besar tapi pada era sekarang semua serba mahal jadi mereka harus berjuang lebih giat lagi untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga.

Mayoritas Pendidikan dari keluarga *single parent* di Desa Gerantung Kec.Monterado Kab.Bengkayang Termasuk dalam Pendidikan formal meskipun diantaranya ada keluarga yang tidak bisa sekolah atau melanjutkan sekolah di jenjang SD/SMP/SMA/Kuliah karena ketidakmampuan akan biaya yang nantinya akan ditanggung. Meskipun begitu mereka masih tetap mendapatkan pendidikan non formal seperti didapat dari mengikuti pengajian, TPA, orang tua, sosial media dan mengikuti berbagai kegiatan lainnya.

Untuk kebutuhan sandang dan pangan bisa dipenuhi oleh perempuan *single parent* di Desa Gerantung Kec.Monterado Kab.Bengkayang memiliki berbagai pekerjaan mulai dari pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, banyak juga diantara mereka mengambil upahan dengan membantu mengambil hasil panen milik orang lain. Dengan pekerjaan yang mereka kerjakan tentunya bisa memberi kepuasan dan ada juga yang tidak puas karena masih belum bisa mencukupi kebutuhan yang diperlukan. *single parent* tetapi ada juga kebutuhan lain juga yang harus dipenuhi seperti kebutuhan transportasi, kuota, jajan anak, jualan dan lain-lainnya. Kalau seperti pakaian sudah tercukupi tetapi tidak setiap hari atau hari raya, Ada juga yang hari-hari tertentu dan kalau masih bagus tetap dipakai.

Perempuan *single parent* di Desa Gerantung Kec.Monterado Kab.Bengkayang memiliki berbagai pekerjaan mulai dari pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, banyak juga diantara mereka mengambil upahan dengan membantu mengambil hasil panen milik orang lain. Dengan pekerjaan yang mereka kerjakan tentunya bisa memberi kepuasan dan ada juga yang tidak puas karena masih belum bisa mencukupi kebutuhan yang diperlukan.

Kebutuhan manusia terkait dengan aspek ekonomi, pada era ini kita pahami bahwa laki-laki yang mampu mencari nafkah untuk keluarga, tetapi bukan hanya laki-laki yang mampu menjadi kepala keluarga namun perempuan juga dapat mengambil alih peran tersebut seperti perempuan *single parent* yang sering kita panggil dengan sebutan janda. Perempuan yang ditinggal meninggal atau ditinggal cerai oleh suami, disinilah tanggung jawab besar mereka bukan hanya mengurus diri sendiri tetapi mereka harus mengurus, memberi kasih sayang dan menafkahi keluarga mereka terutama anak-anak.

Terdapat beberapa upaya lain yang dilakukan oleh para perempuan *single parent* di Desa Gerantung Kec.Monterado Kab. Bengkayang untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, antara lain: meminjam kepada kerabat, selain itu beberapa perempuan *single parent* meminjam

dibank, meskipun tidak semua memiliki kesempatan meminjam di bank. ada juga yang tidak meminjam dikarenakan ketidak mampuan akan memenuhi angsuran pembayaran yang nantinya akan dilakukan dilihat dari pekerjaan yang memiliki pendapatan seberapa dan juga ada yang tidak meminjam karena larangan dari agama.

Dengan adanya peminjaman di lembaga keuangan formal dan non formal dapat membantu perempuan *single parent* dalam memenuhi beberapa kebutuhan seperti yang dikatakan oleh ibu Nursiah selaku perempuan *single parent* dan dibenarkan oleh adiknya yaitu Evi nurmadiyah bahwa dengan adanya pinjaman tersebut dapat membantu ibu Nursiah dalam perekonomian dan modal untuk buka dagangan.

Hal lain yang dilakukan oleh para perempuan *single parent* tersebut adalah melakukan penghematan, dengan cara mengatur pola pendapatan dan pengeluaran agar seimbang seperti mengutamakan kebutuhan pokok untuk dibeli, meminimalisir pengeluaran, sadar diri kalau uangnya tidak cukup kebutuhan penting yang diutamakan. Serta prioritas pengeluaran yang harus dipenuhi setiap bulannya oleh perempuan *single parent* di Desa Gerantung Kec.Monterado seperti kebutuhan pokok, transportasi, kebutuhan Pendidikan anak yaitu jajan anak dan kuota, kebutuhan jualan, obat-obatan dan lainnya.

Untuk membangun emosional anak-anak yang merasa kehilangan ayah perempuan *single parent* di Desa Gerantung Kec.Monterado Kab.Bengkayang memberi masukan, nasihat dukungan dan selalu ada disisi anaknya. Kalau untuk pepenuhan pendidikan banyak cara yang dilakukan oleh perempuan *single parent* tersebut salah satunya oleh Ibu Rita Nurita dan dibenarkan oleh Dinar Radita selaku anaknya, Ibu Rita Nurita menyekolahkan mereka ditempat yang tepat dan sesuai dengan keinginan dan keahlian. Sebagai orang tua apalagi orang tua yang menyandang status *single parent* harus menjadi panutan bagi anak-anaknya, apalagi penanaman nilai-nilai, norma dan etika banyak cara yang dilakukan oleh perempuan *single parent* di Desa Gerantung Kec.Monterado Kab.Bengkayang seperti berpakaian dan berperilaku sesuai dengan syariat Islam

CONCLUSION

Kondisi ekonomi keluarga *single parent* kaum perempuan di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten termasuk dalam beberapa kategori yaitu Keluarga Prasejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II dan Keluarga Sejahtera III.

Upaya *single parent* kaum perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang sangat beragam mulai dari bekerja sampingan, memanfaatkan kapital sosial kekerabatan, meminjam kepada Lembaga keuangan formal atau nonformal, memanfaatkan hasil pertanian, mengambil hasil panen orang lain/upah dan melakukan penghematan agar dapat membantu meringankan pepenuhan ekonomi keluarga.

Peran penting *single parent* kaum perempuan dalam keluarga di Desa Gerantung, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang tentunya peran yang dijalani perempuan *single parent* penting mereka harus berperan sebagai ayah sekaligus ibu bagi anak-anak mereka, perempuan *single parent* harus beralih peran sebagai seorang ayah yang menjadi kepala keluarga, mencari nafkah, mengasuh, memberi kasih sayang dan mendidik anak serta pelindung bagi anaknya yang kehilangan sosok ayah

REFERENCE

- Dwi, ayu Pratiwi dkk. 2023. *Peran single parent dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga*. Seminar nasional literasi pendadogi (SRADA) III
- Harwanti dan Galuh. 2023. *Perceraian dan peran single parent Perempuan di kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Bimbingan Konseling Vol.2 No.1
<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi/article/view/2768>
- Abd Rahman, Dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Watsqa: Kajian Pendidikan Islam Vol.2 No.1
- Ahmad, Ahfandi, 2022. *Pengelolaan Produksi Pangan Melalui System Hybriidization Pertanian*. Sumatra Barat: Cv Azka Pustaka
- Lusi Marlina S, dkk. 2022. *Upaya Perempuan single parent pada sekror informal dalam pemenuhan kebutuhan keluarga*. Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora Vol.13 No.2
- Arif, 2021. *Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga diKampung Kerinci Kanan*. Skripsi: UIN Suska Riau.
- Armin, 2021. *Strategi Keluarga Single Parent dalam Menjaga Ketahanan Keluarga di Dusun Baru Desa Kanrung Kecamatan Sinjai Tengah*. Skripsi:IAIN Muhammadiyah Sinjai.
- Hutasoit, i. & brahmana, k. 2021. *Single mother role in the family: kondisiperempuan sebagai single mother dalam keluarga*. Journal homepage:<https://jurnal.iicet.org/index.php/essr>
- Kalingga Q.R.H dkk. 2021. *Dampak Psikologi Perempuan Single Parent Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Jurnal Penelitian Pendidikan SosialHumaniora Vol.6.No.2
- Mastika dkk. 2021. *Problematika Orang Tua Single Parent Dalam Memberikan Pembinaan Keagamaan Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Dusun Buluh Enggadang Desa Serumpun Buluk Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas)* Jurnal Kajian Dakwah Dan Sosial Keagamaan Vol.6, No.1
- Siregar, Permatasari Indah. 2021. *Perempuan dan Ketahanan Ekonomi*. Jurnal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies. 2 (2).
- Rozalinda dkk. 2022. *Ketahanan Ekonomi Keluarga Pelaku Usaha Kecil Mikro Perempuan Di Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol.7.No.1
- Lutfi Muhammad dan Safitri. 2020. *Strategi Ekonomi Islam dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim*. Syar'ie. 3 (2). Satata, Dian B.M & Shusantie, M.A. 2020. *Peran Ibu Dalam Berkarir Dan Kehidupan Berkeluarga*. Dinamika Sosial Budaya, Vol 22, No. 2
- Tindagen, megi, dkk. 2020. *Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga(studi kasus: perempuan pekerja sawah Didesa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisien Volime 20 No.3
- Azizah A & Yelly E. 2019. *Perempuan dan ketahanan ekonomi keluarga (studi di kampung kuerungkut Surabaya)* Journal of Urban Sociology vol.2 no.2 Suryati, M., & Solina, E. (2019). *Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Anak Di Desa Lancang Kuning Utara*. Jurnal Masyarakat8Maritim, 3(2), 1–9
- Enjang dan Encep Dulwahab. 2018. *Komunikasi Keluarga Prespektif Islam*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Utami
- Nofianti Putri & Hanani, Silfia. 2018. *Ketahanan Perempuan Simalanggang Menjadi Single Mother*. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Vol.6 No.1 Januari-Juli.
- Iskandar. 2017. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa*. Jurnal Samudra Ekonomika. Vol.1 No.2 Rahayu, A.S. 2017. *Kehidupan*

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

- Sosial Ekonomi Single Mother Dalam Ranah Domestic Dan Public. Jurnal Analisis Sosiologi
- Wulandari, P. K. 2017. *Inovasi Pemuda dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*. Jurnal Ketahanan Nasional. 23 (3). 300-319.
- Amalia, Nur Fadlin. 2016. *Pentingnya Kerja Sama Orangtua Untuk Membentuk Karakter Anak Di Dalam Keluarga*. Prosiding Seminas Nasional Psikologi Indigenous Indonesia 2016 “Kebhinekaan dan Masa Depan Indonesia: Peran Ilmu Sosial dalam Masyarakat” Universitas Negeri Malang – 27 Agustus 2016
- Doriza, S. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Leny Nofianti. 2016. *Perempuan di sektor public*. Jurnal Marwah, vol. XV No. 1
- Hanapi, Agustin. 2015. Peran perempuan dalam islam. Gender equality: Internasional Journal of Children and Gender Student.
- Sirait, N, Y, D, Dan Irna, M. 2015. *Herdiness pada single mother*. Jurnal Diversita volume 1, nomor 2.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2015. *Sosiologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Tola, Fatimah & nurdin. 2015. *Strategi pemenuhan kebutuhan hidup single parent*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Vol. III No. I
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Cut Srimelia, 2014. *Peran Ganda Perempuan Single Parents Dalam memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Gampong Drien Tujoh Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Naga Raya*, Skripsi, Naga Raya: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, 118
- Rahayu, S. U dkk. 2014. *Analisis Pendapatan Keluarga Wanita Single Parent (Studi Kasus Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar)*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 7. No. 2
- BKKBN. 2013 *Profil, Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2012*, Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik.
- Layliyah, Zahrotul. 2013. *Perjuangan Hidup Single Mother*. Jurnal Sosiologi Islam. 3 (1).
- Poerwandari, E. K. 2013. *Pendekatan kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana
- Sunarti. 2011. *Studi Ketahanan Keluarga dan Ukurannya: Telaah Kasus Pengaruhnya terhadap Kualitas Kehamilan*. (Disertasi). Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Kusuma, Surya. 2010. *Bila Terpaksa Menjadi Single parent*. Jakarta: Bahana. Sadli, Saparinah. 2010. *Berbeda Tapi Setara: Pemikiran Tentang Kajian Perempuan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- WS, Indrawan. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media.
- Rupp, Anne Neufeld. 2009. *Tumbuh kembang Bersama Anak: Menuntun Anak menuju Pertumbuhan Emosional, moral, dan Iman*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhendi, Hendi dan Wahyu Ramdani. 2005. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, Bandung: Pustaka Setia.

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

- Moleong, Lexy. 2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Murniati, Nunuk A. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesia
- TeraSyhatan, Husein. 2004. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Gema Insani, Jakarta.
- Dagun. Save M, 2002, *Pisikologi Keluarga*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- HB Sutopo. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Namawi, Ismail H. 2002. *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, Putra Media. Surabaya: Nusantara CV.
- Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sumodiningrat, Goenawan, 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini, Kartono. 1992. *Psikologi Wanita Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju Pengadilan Agama Bengkulu.
- Badan pusat statistik (BPS), diunduh dari Badan pusat statistik (BPS), diunduh dari, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/28/kasus-perceraian-meningkat-53-mayoritas-karena-pertengkaran>
- Badan pusat statistik (BPS), diunduh dari, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/jumlah-janda-di-indonesia-lebih-banyak-dibandingkan-duda>.
- BPS Desa Gerantung “Densus Penduduk, Desa Gerantung kecamatan Monterado, kabupaten Bengkayang. 2021.” databoks.katadata.co.id

